

SIAPKAN LAHAN DI KOTA DAN LUAR KOTA

## Pemkot Upayakan Tempat Penanganan Sampah Terpadu

**YOGYA (KR)** - Terobosan dalam pengelolaan sampah yang dilakukan Pemkot Yogya tidak berhenti pada gerakan bebas sampah anorganik. Pemkot bahkan tengah mengupayakan tempat penanganan sampah terpadu yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana memadai.

Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, mengungkapkan tempat penanganan sampah terpadu akan disiapkan di daerah Nitikan di Kota Yogya serta daerah di luar Kota Yogya yang memiliki lahan memungkinkan untuk dijadikan sebagai tempat pemrosesan sampah. "Tempat penanganan sampah terpadu akan mencakup sarana pendukung pemilahan sampah dan pengolahan sampah," tandasnya, Minggu (22/1).

Penyediaan tempat penanganan sampah terpadu ditargetkan sudah mampu terpenuhi pada tahun 2024 mendatang. Di sana nantinya sampah organik bisa dijadikan pakan maggot. Sehingga bisa mendegradasi sampah organik serta menghasilkan pupuk kompos dan larvanya bisa dijadikan pakan ung-

gas atau ikan. Sedangkan sampah anorganik bisa dipilah untuk kemudian dijual ke pendaur ulang.

Sementara selama tahun 2023, Pemkot berupaya untuk mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah melalui gerakan bebas sampah anorganik. Di dalamnya mencakup kampanye pemilahan sampah serta pelarangan pembuangan sampah anorganik ke tempat penampungan sementara (TPS) atau depo sampah. "Upaya untuk mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola dan memilah sampah sejak dari sumbernya memang membutuhkan waktu. Tidak bisa dilihat dalam waktu singkat," katanya.

Aman menambahkan, melalui gerakan bebas sampah anorganik, Pemkot memperkuat keterpaduan perangkat lingkungan rukun warga,

bank sampah, penggerobak atau petugas yang mengambil sampah dari permukiman, serta pengepul sampah. Integrasi empat elemen tersebut sangat penting agar sampah anorganik yang dari masyarakat bisa terkelola dengan baik. Menurutnya, gerakan bebas sampah anorganik merupakan bagian dari upaya Pemkot Yogya untuk memperpanjang usia teknis TPA Piyungan.

Usia teknis TPA Piyungan diperkirakan berakhir tahun 2023. Guna memperpanjang usia tempat pemrosesan akhir sampah itu, pemerintah daerah antara lain hanya mengizinkan masyarakat membuang sampah organik dan sampah residu ke TPA. Penerapan kebijakan itu diharapkan dapat memperpanjang usia teknis TPA Piyungan hingga akhir 2024. "Di TPA Piyungan direncanakan akan dilakukan pengelolaan sampah yang lebih baik oleh Pemda DIY tetapi baru bisa direalisasikan pada 2027. Makanya, pada 2025 dan 2026 tidak ada tempat bagi Kota Yogya untuk membuang sampah sehingga perlu dilakukan

terobosan," urainya.

Sementara itu, anggota Komisi C DPRD Kota Yogya Cahyo Wibowo, mengatakan masih banyak masyarakat yang belum siap melakukan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Oleh karena itu pemerintah daerah perlu terus memberikan sosialisasi dan edukasi serta pendampingan agar masyarakat bisa mengelola sampah sejak dari rumah tangga.

Terkait rencana pemerintah mengenakan sanksi kepada warga yang belum melakukan pemilahan sampah pada April 2023, Cahyo menilai kebijakan itu masih susah dilaksanakan. Hal ini mengingat pemerintah daerah belum memenuhi kewajiban untuk menyediakan sarana pendukung pengelolaan sampah. "Lebih baik ditempuh dengan cara humanis dari pada memberikan sanksi tindak pidana ringan. Namun demikian, edukasi tetap harus dilakukan agar ada kesadaran dari masyarakat mengelola sampah, supaya tidak ada lagi masalah di masa yang akan datang," tandasnya. **(Dhi)-f**

## LIBUR TAHUN BARU IMLEK Ribuan Pengunjung Padati GL Zoo



KR-Franz Boedisukamanto

Ucapan Gong Xi Fa Cai menyambut pengunjung GL Zoo.

**YOGYA (KR)** - Ribuan orang memanfaatkan libur Tahun Baru Imlek 2023 dengan mengunjungi Gembira Loka Zoo (GL Zoo) Yogya, Minggu (22/1). Mereka yang datang di kebun binatang itu bukan saja dari Yogya, tapi juga dari luar kota.

Manajer Pemasaran GL Zoo, Yosi Hermawan menjelaskan, Tahun Baru Imlek di GL Zoo tahun ini dengan suguhan acara menarik dan menyenangkan. Tema yang diusung 'Finding the Rabbit', yakni mengajak pengunjung bermain challenge mini games. Yakni mencari kelinci yang tersebar di beberapa zona di dalam kebun binatang itu.

Tema yang diangkat ini terinspirasi dari shio pada Tahun 2023, yaitu Kelinci Air. Yang merupakan simbol dari umur panjang, kedamaian, kemakmuran oleh budaya Tionghoa. Orang yang memiliki shio Kelinci ini dipercaya memiliki sifat waspada, jenaka, berpikiran cepat dan cerdas. Sehingga, dari hal tersebut menginspirasi GL Zoo untuk mengajak para pengunjung berpikiran cerdas dan cepat dalam mencari kelinci yang tersebar di beberapa zona kebun binatang itu.

Selain untuk merayakan Tahun Baru Cina, Yosi berharap acara ini memberikan pengalaman baru dan merupakan kesempatan yang baik bagi pengunjung menikmati keindahan kebun binatang, sambil bermain mini games yang menyenangkan.

Acara ini menyediakan hadiah untuk 10 pemenang yang berhasil menemukan gambar 'Finding The Rabbit'. Hadiah yang disediakan berupa 1 souvenir khas GL Zoo dan 2 tiket GL Zoo (masa aktif 1 bulan) untuk setiap pemenang.

"Kami sangat senang dapat menyemarakkan Tahun Baru Imlek dengan acara yang menyenangkan dan menyediakan pengalaman yang berbeda bagi pengunjung. Kami berharap acara ini akan menjadi momen yang tak terlupakan bagi pengunjung dan keluarga," tambah Staf Marketing GL Zoo, Yuning. Selain bermain mini games, pengunjung juga melihat koleksi satwa yang ada, seperti interaksi dengan gajah. Lewat cara membelai belalai gajah sambil memberi pakan. Pengunjung juga bisa melihat dari dekat koleksi baru di kebun binatang itu, yakni jenis kera-kera kecil yang terlihat lucu. **(Mus)-f**

## KPU KOTA YOGYA SEGERA JARING PANTARLIH

### Dibanding 2019, Pemilu 2024 Bertambah 13 TPS

**YOGYA (KR)** - Sesuai prediksi sebelumnya, jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk Pemilu 2024 mendatang bertambah 13 TPS dibanding Pemilu 2019 lalu. Total menjadi 1.386 TPS sedangkan pada Pemilu 2019 ada 1.373 TPS.

Komisiner KPU Kota Yogya Divisi Perencanaan Data dan Informasi Siti Nurhayati, menjelaskan keputusan tersebut merupakan hasil penyisiran data pemilih yang dilakukan KPU Kota Yogya bersama Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK). "Untuk Kota Yogya jumlah TPS nya dari yang sebelumnya di Pemilu 2019 sejumlah 1.373 TPS bertambah 13

TPS menjadi 1.386 TPS," jelasnya, Minggu (22/1).

Penyisiran data pemilih menggunakan hasil sinkronisasi Daftar Potensial Pemilih Pemilu (DP4) dengan Daftar Pemilih Tetap (DPT) hasil pemutakhiran berkelanjutan. Terdapat dinamika data pemilih dibandingkan Pemilu 2019. Sesuai ketentuan, jumlah maksimal data pemilih di tiap TPS ialah 300 pemilih. Sehingga jika dari hasil penyisiran data, jumlah pemilih pada TPS sebelumnya sudah melebihi ketentuan maka disebar ke TPS selanjutnya. Penentuan TPS juga harus mengedepankan berbagai aspek. Di an-

taranya pemilih tidak boleh digabungkan antar kelurahan, satu keluarga harus masuk dalam TPS sama serta aspek geografis yang meliputi jarak tempuh antara pemilih ke TPS.

Siti Nurhayati menambahkan, langkah selanjutnya yang akan dilakukan ialah menjaring Panitia Pendaftaran Pemilih (Pantarlih). Personelnya disesuaikan dengan jumlah TPS pada Pemilu 2024 yakni 1.386 Pantarlih. "Untuk informasi rekrutmen Pantarlih, akan dilaksanakan pada 26-31 Januari 2023. Pengumuman hasil seleksi akan disampaikan antara 3-5 Februari 2023. Kemudian pelantikan Pantarlih dilaksanakan 6

Februari 2023," jabarnya.

Dengan demikian Pantarlih akan langsung bekerja pada 6 Februari hingga 15 Maret 2023. Tugasnya untuk memutakhirkan elemen data kependudukan pemilih tersebut benar dan sesuai dengan dokumen kependudukannya. Sehingga kelak mereka akan turun langsung untuk mengunjungi dari rumah ke rumah. "Kemudian hasil rekap jumlah kepala keluarga (KK) di seluruh Kota Yogya adalah 142.042 KK yang tersebar di 14 kementren. Jumlah KK ini bisa menunjukkan jumlah keluarga yang harus dikunjungi oleh 1.386 Pantarlih," tandasnya. **(Dhi)-f**

## Dunia Pendidikan Hadapi Persoalan yang Komplek

**YOGYA (KR)** - Keterbatasan ekonomi sering menjadi kendala bagi sebagian masyarakat dalam melanjutkan studi. Padahal sejumlah upaya sudah dilakukan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah agar tidak ada anak yang putus sekolah karena persoalan ekonomi. Walaupun dalam realitanya untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan sering mengalami kendala.

Menyikapi hal itu Pemda DIY mencoba mencari solusi untuk bisa membantu siswa maupun mahasiswa agar bisa mendapatkan beasiswa. Diantaranya melalui program peningkatan akses pendidikan ke sekolah maupun perguruan tinggi.

"Terus terang persoalan yang harus dihadapi dunia pendidikan cukup kompleks. Oleh karena itu butuh komitmen dan keseriusan dari sejumlah pihak. Salah satu upaya yang akan kami lakukan adalah inventarisasi seperti apa. Harapan kami memang untuk meningkatkan akses pendidikan khususnya pendidikan tinggi bagi pemuda kita usulkan beasiswa pendidikan," kata Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Dr Didik

Wardaya di Yogyakarta, Minggu (22/1).

Sebetulnya, menurut Didik, beberapa tahun lalu Pemda DIY sempat memiliki program penyaluran beasiswa. Terutama bagi warga kurang mampu dengan harapan mereka dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun sejak diundangkannya Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemda DIY tidak lagi bisa menyalurkan beasiswa karena terbentur masalah kewenangan. Jadi, Disdikpora DIY lebih fokus ke jenjang SMA/SMK dan SLB. Sedangkan untuk perguruan tinggi menjadi kewenangan pusat.

"Ada kemungkinan ke depan, beasiswa bagi mahasiswa akan dicoba kembali dianggarkan untuk meningkatkan akses pendidikan. Namun semua itu perlu dilakukan kajian terlebih dahulu agar tidak terjadi tumpang tindih antara beasiswa yang disalurkan Pemda dengan pusat.

Beasiswa akan diberikan pada mahasiswa asal DIY atau pemuda berusia 19-24 tahun. Mereka yang bisa mengajukan beasiswa harus memiliki KTP di DIY," terangnya. **(Ria)-f**

## SD Islam Al Azhar 31 Yogya Peringati Hari Ibu



KR-Devid Permana

Wali murid mengikuti jalan sehat Hari Ibu.

**YOGYA (KR)** - SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta bekerja sama dengan Jam'iyah (komite sekolah) menggelar kegiatan peringatan Hari Ibu, Sabtu (21/1). Kegiatan tersebut diikuti seluruh warga sekolah, guru, karyawan, murid dan keluarganya, berjumlah tak kurang 1.000 orang.

Kepala SDI Al Azhar 31 Yogyakarta, Danar Kusuma mengatakan, kegiatan peringatan Hari Ibu dimaksudkan untuk menghormati para orangtua

murid, terutama para bunda. "Kalau setiap hari bunda-bunda sibuk antar jemput putra-putrinya ke sekolah, kali ini mereka meluangkan waktu sehari untuk jalan sehat. Sekaligus mengkampanyekan value cinta lingkungan dengan cara yang elegan," kata Danar.

Koordinator kegiatan, Armin Subhorini menjelaskan, kegiatan diawali jalan sehat keluarga dilanjutkan dengan bersama flashmob, lomba yel-yel

bertema 'My Team is My Family' dan pembagian doorprize. Selain itu juga diadakan lomba poster bertema lingkungan hidup (sebagai Sekolah Adiwiyata).

"Ini sekaligus kampanye cinta lingkungan kepada segenap warga sekolah," ujarnya.

Lebih lanjut Rini menjelaskan, peran wali murid (terutama bunda) sangat besar dalam mendukung pendidikan putra-putrinya. Pasalnya, wali murid inilah yang menjadi pendidik saat murid berada di rumah. "Event peringatan Hari Ibu ini menjadi wahana yang sangat efektif untuk memperkuat sinergi sekolah dengan wali murid dan murid," katanya.

Kegiatan semakin meriah dengan pembagian doorprize menarik. Tak hanya itu, ada bazaar dan hiburan dari grup musik Astro x Friends. **(Dev)-f**



2 Timotius 4:7

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman."

Telah berpulang ke rumah Bapa di Surga hari Sabtu, 21 Januari 2023 pk. 21.50 WIB di Jogja International Hospital.

Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Saudari kami yang tercinta:



### FELIA KWEE HONG ING

Usia 58 Tahun  
Perum Nandan Griya Idaman  
Pintu VIII no. 142 Yogyakarta.

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang A-B, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Gunung Sempu II Bantul hari Rabu, 25 Januari 2023.

Berangkat pk. 09.00 WIB.

Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Suami : **AGUS SUHENDRO**

Anak :  
**FENNY MARGARETHA  
CLAUDIA MARIANA  
WILLY FERNANDO**

Menantu :  
**TIMOTIUS SUDARMONO  
TOMMY CHANDRA DWI PUTRA**  
-----

Cucu :  
**JAMES TIMOTHY SUDARMONO  
JEVAN CHANDRA PUTRA  
JACOB TIMOTHY SUDARMONO**

Beserta segenap keluarga dan family

**TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J**

**(0274) 377071, 385622**